

## BAB IV

### TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

Temuan umum penelitian merupakan hasil yang berkaitan dengan identitas lembaga yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Adapun temuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Identitas Sekolah

Lembaga pendidikan MTs Muallimin Univa Medan merupakan sekolah swasta yang berakreditasi “A”. lebih jelasnya dibawah ini adalah profil MTs Muallimin Univa Medan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Identitas MTs Muallimin Univa Medan**

<b>I. IDENTITAS SEKOLAH</b>	
Nama Sekolah	: <b>MTs. Muallimin UNIVA Medan</b>
NPSN	: 60727909
Alamat Sekolah	: Jl. Sisingamangaraja KM 5,5 Komplek UNIVA MEDAN
Kelurahan	: Harjosari I
Kecamatan	: Medan Amplas
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1958

Surat Tanah	: A. Surat Wakaf : - (Ada/Tidak Ada) Tahun : - B. Surat BPN : Ada (Ada/Tidak Ada) Tahun: 1974 C. Lainnya : -
a. Status Tanah	: Yayasan ( <del>Wakaf/Yayasan/Milik Pribadi</del> )
b. Luas Tanah	: 1575 M2
c. Luas Bangunan	: 567 M2
Izin Operasional Terakhir	: 570/Kw.02/2-e/PP.00/01/2020, 31 Januari 2020
Jenjang Akreditasi	: A
Nama Kepala Sekolah	: <b>Muhayan, MA</b>
No. Rekening Sekolah	: 12502030003141
Bank	: SUMUT
Atas Nama	: MTS MUALLIMIN MEDAN
E-mail	: <a href="mailto:mts_muallimin@yahoo.com">mts_muallimin@yahoo.com</a>
Kurikulum yang digunakan	: K13

Sumber : Tata Usaha MTs Muallimin Univa Medan

#### **b. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muallimin Univa Medan**

MTs. Muallimin UNIVA tidak terlepas dari sejarah perjalanan Al Washliyah, karena MTs. Muallimin UNIVA adalah bagian perguruan Al Washliyah. Berikut ini adalah tokoh para pendiri Al Washliyah.

Tuanku H. M. Arsyad Thalib Lubis lahir di Stabat pada tahun 1908. Beliau adalah pendiri Al Jam'iyatul Washliyah, ulama kharismatik pada

masanya, faqih yang mujtahid, dai dan mujahid yang mukhlis, ilmunya ibarat sumur yang tidak pernah habis ditimba, beliau wafat di Medan pada tahun 1972. Teman-teman seperjuangan beliau adalah H. Abd. Rahman Shihab, H. Adnan Lubis, kemudian Udin Syamsuddin.

Al Ustadz Al Hafiz H. Prof. Nukman sulaiman adalah bagian dari pendiri Madrasah Persiapan UNIVA yang merupakan cikal bakal Madrasah Muallimin 6 tahun, berdiri pada tahun 1958. Saat itu, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Al Washliyah.

Al Ustadz Drs. H. Tengku Thabrani Harumy merupakan Kepala Madrasah Muallimin 6 tahun yang pertama sekali, sebagai kepala Madrasah pada tahun 1958-1963.

Al Ustadz Drs. H. Makmur Aziz adalah Kepala Madrasah Muallimin 6 tahun beliau menjabat sebagai kepala madrasah pada tahun 1963-1965.

Al Ustadz Drs. H. Mohd. Kasim Inas merupakan Kepala Madrasah Muallimin 6 tahun pada periode 1965-1982.

Al Ustadz Drs. H. Mohd. Rusydi, Kepala Madrasah Muallimin 6 tahun. Pada masa beliau, Madrasah Muallimin 6 tahun dibagi kepada dua tingkatan sesuai peraturan Departemen Agama yakni Madrasah Tsanawiyah Muallimin dan Madrasah Aliyah Muallimin. Hal tersebut terjadi pada tahun 1988. Al Ustadz Drs. H. Mohd. Rusydi selanjutnya sebagai Kepala Madrasah Aliyah Muallimin. Sedangkan untuk MTs. Muallimin, sebagai Kepala Madrasah adalah Drs. H. M. Nizar Syarif menjabat dari tahun 1988-2001.

Al Ustadz Drs. H. Abd. Aziz Harahap. Beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin pada tahun 2001-2004 sesudah periode Al Ustadz Drs. H. M. Nizar Syarif.

Saat ini MTs. Muallimin dipimpin oleh Drs. Sutrisno. Kemudian setelah beliau wafat maka digantikan oleh Drs. Kasran, MA hingga sampai pada tahun 2020. Setelah habis masa jabatan beliau maka MTs Muallimin dipimpin oleh Muhayan, MA beliau adalah Kepala MTs. Muallimin termuda diantara Kepala-kepala MTs. Muallimin selama periode yang lalu hingga pada sekarang ini.

MTs. Muallimin UNIVA saat ini dengan visi "Unggul dalam mutu dan berbasis pada ketaqwaan kepada Allah SWT.", mengurai program dan mewujudkan kompetensi.

Kegiatan Kurikuler diantaranya terbagi kepada ;

- Kegiatan belajar mengajar
- Ilmu Komputer
- Perpustakaan yang merupakan kegiatan anak dalam menambah wawasan untuk menunjang pelajaran didalam kelas.
- Praktek sains.
- Conversation diasuh oleh Bapak Drs. Afrizal.
- Muhadatsah diasuh oleh Ibu Dra. Hj. Ummul Chair dan Halimatussa'diyah Nasution Lc.. salah seorang alumni MTs. Muallimin UNIVA Tahun Ajaran 1997 lulusan Syiria.

- Fikih jenazah, praktek memandikan, mengkafani dan menshalatkan jenazah
- Fikih manasik, praktek pelaksanaan rukun islam ke 5 ;
- tawaf, sa'i, wukuf, shalat jama' dan qadha, melontar jumrah (aqabah" ula, wustho)
- Bismillahi Allahu Akbar, praktek menyembelih hewan (ayam)
- Praktek kesenian
- Acara inti wisuda tahfizul qur'an 2005-2006 yang dihadiri Ka Kanwil Depag Sumut, Bapak Drs. H. Arifin Nurdin S.H.
- Orientasi siswa baru

Kegiatan Ekstra Kurikuler di MTs. Muallimin diantaranya adalah

- Kepramukaan

Sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan adalah Bapak Muhayan, MA selaku Kepala MTs. Muallimin, Irham Azmi, S.Pd sebagai wakil Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan dan Irwa, S.Pd.I. sebagai salah satu anggota Majelis Pembimbing Gugus Depan.

Selain latihan rutin yang dilaksanakan, kepramukaan di MTs. Muallimin UNIVA juga melaksanakan kegiatan latihan bersama pramuka penggalang ranting Medan Amplas, beberapa macam jenis keterampilan dan Kecakapan, dan kegiatan lainnya. Salah satu jenis keterampilan dan kecakapan yang diberikan adalah keterampilan tambal ban dan Kecakapan

Bersepeda. Pramuka MTs. Muallimin juga sebagai pelaksana kegiatan Perkemahan Bersama Penggalang usia Sekolah Dasar Se Kota Medan, Outbound training, dan lain sebagainya.

Pramuka MTs. Muallimin UNIVA selain melaksanakan kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di Bumi Perkemahan Sibolangit setiap tahunnya, juga aktif mengikuti kegiatan Jambore Yang dilaksanakan di tingkat ranting, cabang dan daerah.

- Kegiatan Ekstra Kurikuler yang lain adalah Fahmil Qur'an dan Nasyid

### c. **Visi, Misi, Serta Tujuan Sekolah MTs Muallimin Univa Medan**

#### a. **Visi**

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi MTs Muallimin Univa Medan :

**“Terwujudnya lulusan madrasah yang berkualitas, berakhlak mulia dan qurani”.**

**b. Misi**

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi MTs Muallimin Univa Medan adalah sebagai berikut:

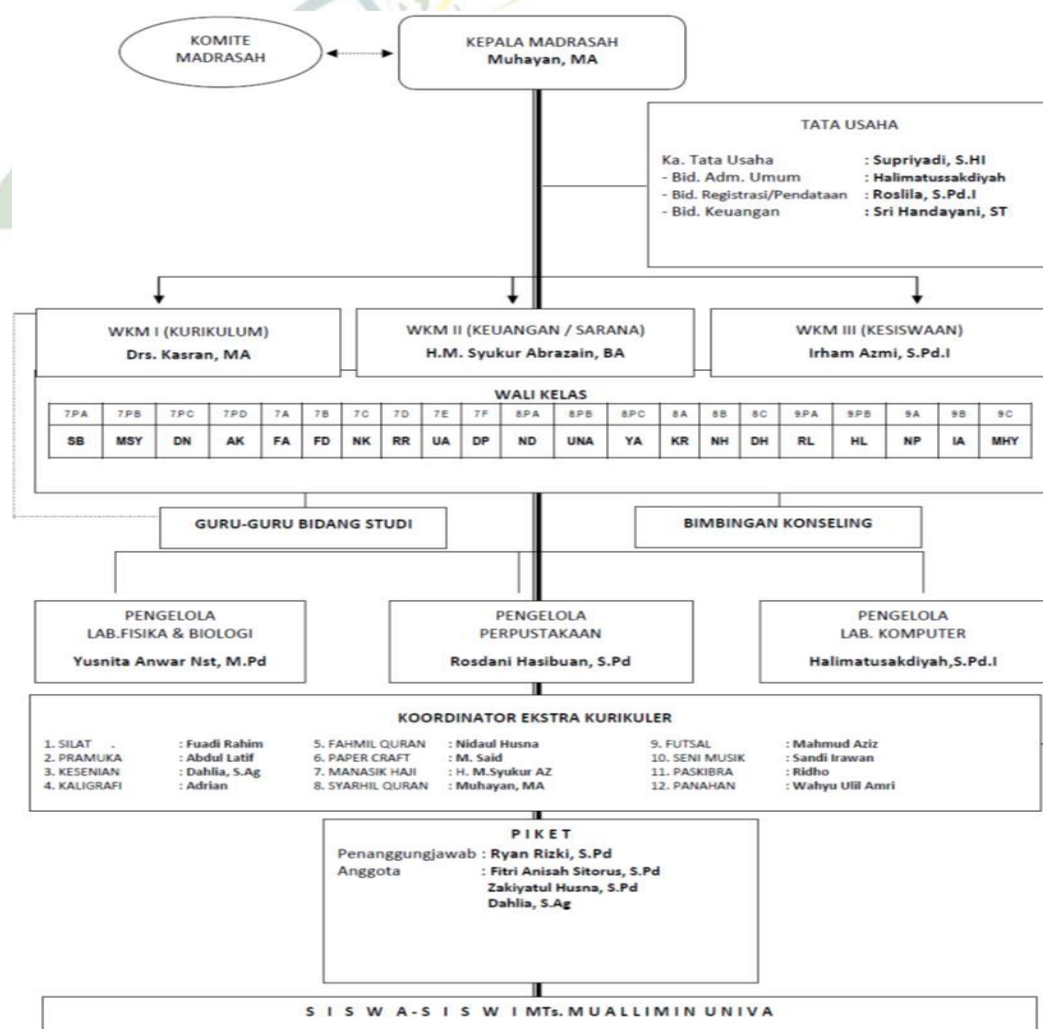
1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang baik, disiplin, efektif dan bertanggungjawab
2. Menerapkan kurikulum yang dimodifikasi antara kurikulum Kemenag dengan kurikulum Al Washliyah yang mengutamakan kemampuan membaca kitab-kitab turast berbahasa Arab
3. Mengupayakan siswa terhadap kemampuan berbahasa Arab dan Inggris
4. Mengelola madrasah dengan manajemen modern dan terpadu
5. Melaksanakan pengembangan bidang seni dan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat siswa
6. Mengupayakan penguasaan dasar-dasar IT bagi seluruh siswa
7. Menjadikan akhlak, kesantunan, dan tatakrama sebagai landasan beraktivitas
8. Mengupayakan siswa terhadap penghafalan Al Quran dan pemahamannya

**c. Tujuan**

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, bahagia dunia dan akhirat.

#### d. Struktur Organisasi MTs Muallimin Univa Medan

Untuk mencapai tujuan, keterlibatan seluruh anggota dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan susunan kepengurusan atau struktur organisasi yang merupakan sebuah langkah dari keberhasilan untuk mencapai tujuan, yang diharapkan didalamnya terdapat pembagian tugas, koordinasi serta kewenangan dalam setiap jabatan. Dibawah ini adalah struktur organisasi MTs Muallimin Univa Medan, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 struktur organisasi MTs Muallimin Univa Medan



**e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs. Muallimin Univa**

**Medan**

**Tabel 4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs. Muallimin Univa**

**Medan**

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	H. M. Syukur Abrazain, BA	Batu Bara, 17- 3-1951	Jl. Garu III Gg. 3 No. 27 C	D.3 Syariah UNIVA (1981)	Hadits
2.	Drs. Kasran, MA	Deli Serdang, 9-3-1969	Jl. Garu II B Gg. Sungai No. 86	S.2 Tafsir Hadits IAIN SU (2012)	Fiqih
3.	Drs. H. Ali	Kota Datar, 10-12- 1960	Jl. Garu VI Gg. Balam No. 48 D	S.1 Ushuluddi n IAIN SU (1989)	Al Quran Hadits (Tahsin)
4.	Drs. Muhyiddin Masykur	Remban g, 28-4- 1965	Jl. Pelajar Gg. Pribadi	S.1 Tarbiyah Al Aqidah (1999)	Tafsir

5.	Roslila, S.Pd.I	Tebing Tinggi, 8-10-1979	Jl. Medan Deltu Koramil	S.1 Tarbiyah KAI IAIN SU (2002)	SKI
6.	Drs. Afrizal, MS	Medan, 2-2-1964	Jl. Pengayoman Lkg I No. 124	S.2 Sastra Inggris UISU (2013)	Bahasa Inggris
7.	Muhayan, MA	Medan, 4-12-1982	Jl. Karya No. 150 E	S.2 PEDI UINSU (2013)	Fiqih
8.	Supriyadi, S.HI	Kotarih Baru, 20-11-1981	Per. Rumpon Namorambe	S1. Syariah IAIN SU (2006)	B. Arab (Shorof)
9.	H. Marwan Ingah, Lc H	Kedai Sianam, 7-8-1971	Jl. Karya Jaya	S.1 Al Azhar Cairo (2001)	Faraidh
10.	Halimatussakd iyah, S.Pd.I	Deli Tua, 20-4-1982	Jl. Subrasta Namorambe	S.1 PAI STAIS Medan	TIK
11.	Drs. Abdul	Pasisir,	Jl. Muara	S.1	Aqidah Akhlak

	Aziz	31-12- 1962	Selambo	Syariah IAIN SU (1993)	(Tauhid)
12.	Khairuna, S.Pd.I	Medan, 3-12- 1983	Jl. Garu II B Gg. Bakti No. 35 G	S.1 Tarbiyah IAIN SU (2005)	Al Quran Hadits (Tahsin)
13.	Rosdani Hasibuan, S.Pd	Medan, 12-10- 1973	Jl. Letda Sujono	S.1 FKIP UMN (2007)	B. Indonesia
14.	Nelmi Hartati Siregar, SS	Bunga Bondar, 25-4- 1982	Jl. P. Denai Gg. Tomat	S.1 Sastra Indonesia USU (2007)	B. Indonesia
15.	Dahlia, S.Ag	R. Prapat, 31-8- 1968	Jl. Garu I Gg. Buah No. 16 J	S.1 Tarbiyah UNIVA (1998)	Prakarya
16.	Nola Afni Oktavia, S.Pd	Paya Kumbuh, 31-10- 1981	Jl. Jalak VIII No. 56	S.1 FKIP UMN (2006)	Matematika
17.	Drs. Kamilin,	Simalun	Jl. Garu II A	S.2 AP	PKn

	M.Pd	gun, 17- 3-1966	Lk II Gg. Melur No. 22D	UNIMED (2013)	
18.	Ulfa Aini, S.Pd.I	Medan, 7-1-1987	Jl. Selamat Pulau	S.1 Tarbiyah PBA IAIN SU (2010)	Muhadatsah
19.	Irham Azmi, S.Pd.I	Medan, 6-6-1989	Jl. Marindal I Gg. Keluarga No. 76	S.1 STAIS Tebing Tinggi	SKI
20.	H. Harun Arrasyid, Lc	Bulan- Bulan, 17-6- 1979	Jl. Garu III Gg. 3 No. 27 C	S.1 Syariah Tripoli Libya	Ushul Fiqih
21.	H. Sibawaihi, Lc, MTH	Trypoli Libya, 28-6- 1986	Jl. Gajah Mada	S.2 Tafsir Hadits UINSU	Tafsir, Shorof
22.	Asbat, S.Pd.I	Bulan- Bulan Asahan, 7-5-1967	Jl. Bromo Gg. Satia Blok A	S.1 Tarbiyah STAIS Medan	B. Arab (Nahwu)
23.	Irwan, S.Pd.I	Bahliran,	Jl. Pahlawan	S.1 Tadris	Matematika

		26-2-1988	Tj. Morawa	MM IAIN SU (2010)	
24.	Drs. Saldan	Aceh Tengah, 16-1-1967	Jl. Kenari XX	S.1 FKIP UISU	B. Indonesia
25.	Elvi Zahara Harahap, S.Pd	Medan, 10-10-1980	Jl. Eka Warni No. 21	S.1 Ekonomi UNIMED (2005)	IPS
26.	Nudia Yultisa, MS	Ambalut u, 12-7-1972	Jl. Eka Warni III	S.2 Sastra Inggris UISU (2013)	B. Inggris
27.	Kartini, S.Pd	Blangkej eren, 30- 12-1988	Jl. Sidomulyo Per. Seila Residence No. 61	S.1 FKIP Ekonomi UMN (2011)	IPS
28.	Nugrah Pratama, S.Pd.I	Senio Bangun, 5-7-1992	Jl. Eka Warni	S.1 PAI UNIVA (2015)	B. Arab, Al Khot
29.	Dewi Puspita	Medan,	Jl.	S.1	Tilawah

	Sari, S.Psi	11-7- 1991	Simalingkar	Fsikologi UMA (2013)	
30.	Fathur Rahman Anshari, M.Pd	Medan, 18-4- 1993	Jl. Garu VI	S.1 PAI UINSU	M. Hadits
31.	Dra. Nurhidayah	Kab. Lab. Batu, 24- 4-1968	Jl. Garu II B Gg. Sungai No. 86	S.1 Ushuluddi n UNIVA (1995)	Fiqih
32.	Ade Khairunnisa Siregar, M.Pd	Medan, 07-6- 1992	Jl. H.M. Jhoni	S.2 MIPA UNIMED (2018)	IPA
33.	Mahmud Aziz Harahap, S.HI	Medan, 11- 41981		S.1 Syariah IAIN SU (2000)	Hadits, M. Hadits
34.	Fadhila Hayani, S.Pd.I	Medan, 2-10- 1994		S.1 Tadris B.Ing UINSU (2016)	Bahasa Inggris
35.	Luqman Angga			S.1 Antropolo	IPS

				gi USU	
36.	Rahmad Ibrahim Harahap, SH	Medan, 30-9- 1996		S.1 Syariah PMH UIN SU (2018)	Fiqih, Tauhid
37.	Nidaul Husna Khairi, S.Pd	Medan, 25-12- 1996		S.1 FKIP Pend. MM UIN SU (2018)	Matematika
38.	Muhammad Syarif Harahap, S.Pd	Batuajo, 7-8-1995		S.1 PAI UISMA (2017)	Nahwu, M. Hadits
39.	Fitri Anisah Sitorus, S.Pd	Medan, 29-2- 1996		S.1 Bahasa & Seni UNIMED (2018)	Bahasa Inggris
40	Zakiyatul Husna, S.Pd	Medan, 8-6-1996		S.1 BKI UIN SU (2018)	PKn
41.	Ihyaur Rahmi, S.Pd	Medan, 22-4- 1995	Jl. Garu VI Gg. Balam No. 48 D	S.1 PAI UIN SU (2017)	Q. Fiqih
42.	Anwar Syukri	Medan,		S.1	U. Fiqih

	Harahap, S.Si	1-4-1996		FMIPA USU (2019)	
43.	Nurhamidah Siregar, S.Pd	Medan, 10-8- 1977	Jl. Garu VI No. 48 B	S.1 FKIP UISU (2000)	IPA
44.	Zakaria, M.Pd	Sei Ular, 01-1- 1993		S.2 Pend. Islam UIN SU (2018)	Tafsir, Muhadatsah
45.	Nada Mardiana, S.Pd	Teluk Pulai Luar, 29- 11-1992		S.1 FKIP B. Ind UMN (2015)	B. Indonesia
46.	Rizky Amalia, S.Si	Medan, 24-8- 1990	Jl. Deli Tua Gg. Gedek No. 25	S.1 FMIPA USU (2012)	IPA
47.	Khoirun Nisa Pulungan, S.Pd	Medan, 13-3- 1997		S.1 MPI UIN SU (2018)	Akhlak
48.	Putri Gianti, S.Pd	Medan, 30-9- 1996		S.1 BKI UIN SU (2018)	BK



49.	Aulya Fahma, S.Pd	Medan, 20-8- 1995		S.1 MPI Ke Al UNIN SU Washliyah (2017)
50.	Adrian	Tungkus an, 04-4- 1997		MAS. Muallimin UNIVA
51.	Syauqi Nabhan	Medan, 18-3- 2000		MAS PP Ar Raudhatul Hasanah
52	Sri Handayani, ST	Medan, 16-5- 1993	Jl. Karya Bakti	S.1 Harapan Peg. TU

Sumber : Data Statistik Tata Usaha MTs Muallimin Univa Medan tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel pendidik dan tenaga kependidikan di atas maka dapat kita lihat bahwasannya keadaan pendidikan dan tenaga kependidikan di MTs Muallimin Univa Medan sudah memenuhi syarat, dan dapat kita lihat bahwasannya sudah ada beberapa pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah berada pada jenjang pendidikan S2, dan masih ada beberapa yang sedang dalam proses menyelesaikan pendidikan S3, S2, maupun S1.

**f. Data Peserta Didik MTs Muallimin Univa Medan**

**Tabel 4.3 Jumlah Siswa/I MTs Muallimin Univa Medan Dalam 5 Tahun Terakhir Hingga Tahun 2020-2021**

Kelas	Jenis Kelamin	Tahun Pelajaran					Jumlah
		2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	
VII	Laki-Laki	104	128	180	183	176	<b>771</b>
	Perempuan	99	93	142	193	171	<b>698</b>
VIII	Laki-Laki	98	98	119	168	183	<b>666</b>
	Perempuan	69	97	95	144	193	<b>598</b>
IX	Laki-Laki	57	88	90	112	168	<b>515</b>
	Perempuan	61	66	94	103	144	<b>468</b>
<b>Jumlah</b>		<b>488</b>	<b>570</b>	<b>720</b>	<b>903</b>	<b>1034</b>	<b>3716</b>

Sumber : Data Statistik Tata Usaha MTs Muallimin Univa Medan tahun Ajaran 2020/2021

Dapat dilihat dari beberapa tabel di atas, bahwa untuk siswa kelas VII total jumlah keseluruhan laki-laki adalah 771 orang, untuk jumlah siswi keseluruhan perempuan adalah 698 orang. Untuk jumlah siswa VIII total

jumlah laki-laki keseluruhan adalah sebanyak 666 orang, untuk jumlah siswi keseluruhan perempuan adalah sebanyak 598 orang. Untuk jumlah siswa kelas IX total jumlah keseluruhan laki-laki adalah sebanyak 515 orang, untuk jumlah keseluruhan siswa perempuan adalah sebanyak 468 orang. Dengan demikian jumlah keseluruhan siswa di MTs Muallimin Univa Medan adalah sebanyak 3716 orang.

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwasannya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan tempat menimba ilmu khususnya MTs Muallimin Univa Medan ini semakin baik. Peningkatan jumlah yang sangat signifikan antara tahun 2016-2021 membuktikan bahwasannya mutu pendidikan dan pelayanan yang diberikan sekolah ini sudah sangat baik di pandangan orang tua, siswa, maupun masyarakat sekitar. Walaupun dalam pelayanan terdapat kekurangan-kekurangan, akan tetapi sekolah sudah berusaha yang terbaik untuk memberikan pelayan yang terbaik dari sekolah.

**g. Sarana dan Prasarana di MTs Muallimin Univa Medan**

**Tabel 4.4 Sarana MTs Muallimin Univa Medan**

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	33	Pakai pinjam 13 ruang
2.	Perpustakaan	1	
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	
4.	Ruang Guru	1	
5.	Ruang Tata Usaha	1	

6.	Ruang PKM	2	
7.	WC guru/WC Pegawai	2	
8.	WC Murid	3	

**Tabel 4.5 Prasarana MTs Muallimin Univa Medan**

**a. Buku**

No.	Buku Kelas	Teks	Penunjang	Bacaan	Lain-lain
	VII	1170	39	30	-
	VII	1170	39	30	-
	IX	1170	39	30	-
	Jumlah	3510	117	90	-

**b. Alat Peraga**

No	Jenis alat	Unit	Jumlah	Keterangan
1	Kit. IPA	-	-	
2	IPS	-	-	
3	Bahasa	-	-	
4	Matematika	-	-	
5	Peta Anatomi	1	1	
6	Torso Manusia	1	1	
7	Pramuka	1	1	

8	Peta dinding Indonesia	1	1	
9	Peta dinding Propinsi	1	1	
10	Peta dinding Kab/kota	1	1	
11	Alat olah Raga	3	3	
12	Globe	1	1	

Sumber: TU MTs Muallimin Univa Medan 2021/2022

Berdasarkan tabel 1.4 dan 1.5 diatas dapat dipahami bahwa MTs Muallimin Univa Medan memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan sarana prasarana tersebut dalam kondisi yang baik, tetapi banyak sekali sarana prasarana yang mesti dilengkapi lagi untuk kedepannya.

#### h. Prestasi – Hasil UN Siswa/Siswi MTs Muallimin Univa Medan

**Tabel 4.6 Prestasi – Hasil UN Siswa/Siswi MTs Muallimin Univa Medan**

➤ **Prestasi - Hasil UN :**

Tahun	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPA
2013/2014	7,85	6,91	8,55	8,23
2014/2015	9,20	8,25	9,70	8,85
2015/2016	8,25	7,85	8,23	9,20
2016/2017	8,70	9,20	8,25	8,55

2017/2018	9,26	8,25	8,50	8,28
-----------	------	------	------	------

Sumber: TU MTs Muallimin Univa Medan

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat dipahami bahwasanya prestasi-hasil UN siswa/siswi MTs Muallimin Univa Medan sudah cukup baik dan sehingga dapat memadai dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan.

## **B. Temuan Khusus**

### **a. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Muallimin Univa Medan**

#### **1. Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*)**

Secara kontekstual, peran Komite Sekolah sebagai berikut: Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. Komite sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung dalam menggali berbagai aspirasi masyarakat. Aspirasi tersebut kemudian dibahas dalam musyawarah komite sekolah untuk dimasukkan dalam perencanaan sekolah. Komite sekolah dalam fungsi perencanaan memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS, termasuk dalam penyelenggaraan rapat RAPBS. Dalam pelaksanaan program, yang menyangkut kurikulum, PBM, dan evaluasi. Komite sekolah sebagai badan penasehat berperan penting dalam memberikan pertimbangan

dalam pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan di sekolah, termasuk proses pembelajarannya.

Segala macam program yang akan dilaksanakan oleh sekolah sebaiknya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan komite sekolah. Dikarenakan, setiap segala macam kebijakan yang akan diterapkan ataupun yang akan dilaksanakan itu tidak terlepas dari pada partisipasi masyarakat internal maupun eksternal sekolah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhayan, MA. Selaku kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Komite sekolah yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan ini Alhamdulillah berjalan dengan baik, dan komite yang ada disini selalu memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam setiap kebijakan dan keputusan yang dibuat, khususnya dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, hal tersebut terlihat dari adanya musyawarah dan diskusi bersama dengan komite sekolah dan pihak sekolah, apabila ada kebijakan atau keputusan yang dilakukan kepala sekolah dalam hal meningkatkan mutu pendidikan”<sup>44</sup>.

Untuk menjamin keabsahan data yang di dapati dari kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai bapak H. M. Syukur Abrazain, BA. Selaku ketua komite di MTs. Muallimin Univa Medan, dengan pernyataan yang sama beliau juga mengatakan tentang apakah komite memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap apa yang akan diterapkan atau yang akan dilaksanakan di MTs. Muallimin Univa Medan, sebagai berikut:

”Komite sekolah selalu memberikan dukungan penuh, dan selalu menyampaikan masukan-masukan dalam setiap proses keputusan yang akan dibuat, namun sebelum dilakukannya kebijakan tersebut maka komite dan pihak sekolah selalu mempertimbangkan terlebih

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

dahulu atas kebijakan yang akan dibuat dan diterapkan nantinya khususnya dalam hal meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan ini”<sup>45</sup>.

Untuk menguatkan hasil wawancara, peneliti juga mewawancarai salah seorang guru yaitu bapak Supriadi, S.H selaku guru di MTs. Muallimin Univa Medan dengan pertanyaan yang sama mengenai pertimbangan-pertimbangan yang diberikan komite sekolah. Beliau menyatakan sebagai berikut:

”Komite yang berada di MTs. Muallimin Univa Medan ini, berjalan dengan baik, dalam hal peningkatan mutu pendidikan, komite dan pihak sekolah juga sering melakukan musyawarah terhadap apa yang akan diterapkan di sekolah khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan ini. Bukan hanya mempertimbangkan, namun juga dalam pertemuan yang dilakukan biasanya komite yang mewakili masyarakat sering memberikan masukan-masukan terhadap upaya yang akan dilaksanakan dan nantinya akan diterapkan di MTs. Muallimin Univa Medan ini.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti melalui beberapa narasumber yaitu, kepala sekolah, ketua komite, dan juga salah seorang guru di sekolah tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya komite yang ada di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, dan komite tersebut juga sudah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu dalam hal mempertimbangkan apa-apa yang menjadi masukan dan juga kebijakan yang akan diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Muallimin Univa Medan ini dalam hal meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Masih melanjutkan wawancara dengan kepala sekolah mengenai keterlibatan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan ketua komite MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

<sup>46</sup>Wawancara Guru MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Sabtu, Tanggal 14 Agustus 2021.



”Dalam hal keterlibatan komite juga diikutsertakan, namun tidak semua kebijakan, keputusan atau hal yang bersifat urgent mengenai keamanan sekolah, komite tidak diikutsertakan, komite diikutsertakan dalam hal keputusan yang sifatnya memang melibatkan masyarakat atau komite, dalam pertimbangan, mediator, pengontrol dan juga pendukung maka komite diikut sertakan dalam musyawarah ini. Misalnya seperti memberikan masukan tentang visi dan misi sekolah. Visi dan misi sekolah disusun terdapat unsur komite juga didalamnya, semisal apasih sebenarnya yang mau kita capai atau kita jual, dan apasih pasar yang mau kita kejar. Maka disitulah peran komite muncul dalam memberikan masukan-masukan, dan disitulah komite dilibatkan. Kira-kira apa ya target kita hari ini, nah setelah memutuskan dan mendapatkan hasil apa sebenarnya yang harus kita capai maka, itulah nantinya yang akan kita cantumkan dalam visi dan misi ini. Nah disini tugas komite bukan penentu melainkan memberikan masukan atau memberikan warna”.<sup>47</sup>

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dari kepala sekolah, maka peneliti mewawancarai ketua komite sekolah untuk menanyakan hal serupa terkait dengan keterlibatan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan, beliau menyampaikan sebagai berikut:

”Keterlibatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam kegiatan penyusunan anggaran keuangan itu komite tidak diikutsertakan. Tapi kalau dalam bentuk pembiayaan dan penggunaan biaya bantuan-bantuan pemerintah komite diikutsertakan, kemudian misalnya dalam hal sisiwa-siswa yang berprestasi maka dikututkanlah komite, kemudian pada acara-acara yang mengharuskan komite harus ikut seperti, pertemuan orang tua siswa, kemudian perpisahan, maka itu diharuskan komite untuk ikut. Tapi ada hal yang memang tidak bisa dicampuri oleh komite seperti kebijakan kebijakan yang harus mengikuti aturan-aturan yang sudah disepakati sekolah.

Adapun dalam hal pemberian masukan-masukan dalam penyusunan RAPBS, ya! Komite itu memberikan masukan dalam penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pembelanjaan Sekolah). Tapi dalam hal ini komite itu tidak berhak menentukan, dia hanya berhak mengusulkan tapi tidak berhak untuk menentukan, tetap kembali

---

<sup>47</sup>Wawancara Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Kepala Sekolah MTs. Muallimin Uinva Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Juli 2021.

kepada aturan yang ada yaitu tetap kepala sekolah yang dapat menentukan”.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara beberapa sumber yaitu kepala sekolah dan ketua komite, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya keterlibatan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan dan dalam menjalankan tugasnya, komite tidak selalu diikutsertakan dalam musyawarah yang dilakukan. Seperti halnya dalam hal penyusunan anggaran keuangan komite tidak diikutsertakan dilamnya, namun dalam hal lain seperti pembiayaan dan biaya bantuan-bantuan serta penyusunan RAPBS maka penlitii diikutsertakan dalam musyawarah yang dilakukan oleh sekolah.

## **2. Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*)**

Peran komite sekolah sebagai pendukung (*supporting agency*) baik itu berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam perannya sebagai badan pendukung, melalui koordinasi dengan dewan pendidikan, komite sekolah diharapkan mendapat gambaran yang utuh mengenai persoalan yang terjadi di beberapa sekolah secara keseluruhan. Terkait dengan tugasnya sebagai pendukung, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhayan, MA selaku Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, sebagai berikut:

Masih melanjutkan wawancara dengan kepala sekolah mengenai kondisi sekolah, beliau menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Wawancara Ketua Komite MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum'at, Tanggal 13 Agustus 2021.

”Komite sebagai badan pendukung, tentu disini komite sangat berperan dalam mendukung keberlangsungan proses belajar-mengajar. Dan disisi lain komite juga memberikan dukungan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah untuk proses belajar-mengajar, dan juga untuk proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini. Mengenai kondisi sekolah, terutama sarana dan prasarana yang ada di MTs. Muallimin ini, masih belum terlalu memadai, namun masih bisa di handle, masih bisa kita upayakan dengan yang lain. Seperti ruang kelas yang kita miliki, dikarenakan jumlah siswa/i yang alhamdulillah cukup meningkat sehingga kita kekurangan ruang kelas untuk belajar, namun kita upayakan dan usahakan untuk meminjam ruang kelas sebanyak jumlah kelas yang kurang, sehingga siswa/i kita tetap bisa belajar. Seperti sarana dan prasana yang lain, contohnya seperti infokus yang dibutuhkan tiap masing-masing kelas, dikarenakan jumlahnya yang kurang memadai, maka kita mengatasinya dengan cara menggunakan infokus secara bergantian dan bergiliran, sehingga para guru dan siswa/i bisa merasakan juga sarana yang kita miliki”<sup>49</sup>.

Melanjutkan wawancara dengan ketua komite mengenai hal yang serupa, beliau menyatakan sebagai berikut:

”Dalam peran komite sebagai pendukung, disini saya kira komite itu sudah memberikan dukungannya dalam menjalankan tugas, seperti dalam hal pemanfaatan sarana dan prasanana, dalam hal ini komite mendukung pemanfaatannya, seperti yang kita ketahui bahwasannya sarana dan prasana yang ada disekolah ini belum memadai, namun kita selalu berupaya untuk bisa memanfaatkan yang ada, nah disinilah tugas komite agar bisa memberikan dukungan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

Kondisi sekolah yang meningkat berdasarkan ukuran, kita mengukurnya pertama berdasarkan kuantitas. Kuantitas itu jumlah maka sangat meningkat, dan tiap tahun meningkat, bahkan kita sampai membuang siswa atau sampai tidak menerima lagi, itu kalau dari sisi kuantitas. Kuantitas itu sendiri adalah jumlah siswa menunjukkan bahwa sekolah itu layak dan meningkat dihati masyarakat karena dengan banyaknya siswa kit dari sisi kuantitas ukurannya kalau dari evaluasi yang dilakukan meningkat. Buktinya alhamdulillah sampai sekarang madrasah kita masih bisa mempertahankan akreditasi A. Yang kedua, kualitas itu kurang dari 50% guru sudah berada di posisi S2.

---

<sup>49</sup>Wawancara Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

Peningkatan dari segi kuantitas kita ini sebenarnya kalau mau diturutkan jumlah siswa itu bisa melebihi kapasitas kita, tapi karena sarana dan prasarana tidak mendukung seperti tempat dan ruang belajar maka itu tidak memungkinkan. Jadi kita hanya menerima siswa sejumlah dengan yang tertampung saja.

Tapi kalau dari segi kualitas, setiap tahun pasti harus ada peningkatan. Walaupun peningkatan itu dalam bentuk perubahan misalnya tahun ini kita meningkatkan prestasi guru melalui pelatihan-pelatihan. Tahun depan lagi kita tingkatkan prestasi siswa melalui kegiatan-kegiatan, setelah itu tergantung alokasi pembiayaan yang nanti kita susun dan diketahui oleh komite.

Kualitas dapat terlihat berdasarkan informasi yang disampaikan oleh masyarakat, apalagi orang tua siswa. Seperti, anak sudah mampu membaca al-qur'an, sudah mampu menghafalkannya, sudah bisa menjadi imam, kemudia sudah bisa membawa doa.

Kemudia kualitas dari segi prestasi. Dari dulu sampai sekarang kita tidak pernah lepas dari prestasi di cabang MTQ sampai tingkat nasional, baik itu di fahmil qur'an maupun di syarhil qur'an"<sup>50</sup>.

Melanjutkan wawancara dengan salah seorang guru di MTs. Muallimin Univa Medan, mengenai tugas komite sebagai pendukung dan juga kondisi sekolah, beliau menyatakan sebagai berikut:

"Sejauh yang saya rasakan komite disekolah ini, selalu memberikan dukungan terhadap apa apa yang dilakukan sekolah baik dalam program-program yang akan dijalani, maupun dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, agar dapat digunakan oleh sisiwa dan guru serta sekolah dalam proses belajar-mengajar.

Kalau dilihat dari jumlah siswa sendiri alhamdulillah dari tahun 2013 jumlah siswa kita terus bertambah hingga sekarang. Dari jumlah 300 san siswa kemudan naik menjadi 500 kemudian terus bertambah dan alhamdulillah sampai sekarang itu naik sampai 1000, alhamdulillah cukup signifikan kenaikan jumlahnya.

Kalau dari sarana dan prasarana pelan-pelan juga kita cukupi. Mulai dari kamar mandi, kemudian prasarana di kelas untuk belajar mengajar, pelan-pelan kita penuhi.

Ketika nanti ada rapat guru dengan struktural atau pemimpin dari sekolah ini, ya nantinya akan kita laporkan bahwa di kelas A ada yang

---

<sup>50</sup>Wawancara Ketua Komite MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Guru, hari Jum'at 13 Agustus 2021.

kurang perlengkapan A perlengkapan B. Nah nanti mereka akan mentabulasikannya, biasanya dibulan berikutnya itu sudah bisa dipenuhi pihak sekolah”<sup>51</sup>.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa sumber yaitu, kepala sekolah, ketua komite, dan juga salah seorang guru disekolah tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya komite yang ada disekolah tersebut sudah menjalankan tugasnya sebagai badan pendukung, yaitu komite mendukung dalam hal program-program sekolah yang akan dijalani dan diterapkan, serta dalam hal dukungan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

Sekolah tersebut sudah dapat dikatakan layak dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan baik. Kalau kita lihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, bahwasannya dari segi peningkatan jumlah peminat belajar atau jumlah peserta didik terus meningkat setiap tahunnya, dan juga prestasi yang diraih oleh siswa/i di MTs. Muallimin Univa Medan ini sangat meningkat dan masih mampu mempertahankan prestasi-prestasi yang di raih di cabang MTQ hingga tingkat nasional hingga sekarang. Ini merupakan satu langkah yang diraih MTs. Muallimin untuk bisa terus meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan ini.

### **3. Komite Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*)**

Komite sekolah dapat melakukan fungsi yang sama seperti yang dilakukan Dewan Pendidikan, yaitu melakukan control terhadap proses

---

<sup>51</sup>Wawancara Salah Seorang Guru di MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Guru, hari Sabtu 14 Agustus 2021.

pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, termasuk kualitas kebijakan yang ada. Fungsi komite sekolah dalam melakukan control terhadap pelaksanaan program pendidikan adalah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program yang ada pada sekolah, apakah sesuai dengan kebijakan yang disusun. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program tersebut adalah bagaimana alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksanaan program dilakukan sekolah. Dalam pengemabangan kinerja ini, perlu dilihat sejauh mana komite sekolah melakukan fungsinya dalam mengontrol alokasi dana dan sumber-sumber daya tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhayan, MA selaku kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan terkait fungsi komite sebagai pengontrol, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Komite yang ada di MTs. Muallimin ini saya kira sudah menjalankan tugasnya sebagaibadan pengontrol. Dimana komite ini berperan mengontrol atau pun memantau penggunaan anggaran-anggaran yang bersumber dari dana BOS. Kemudian mengawasi terhadap kebijakan dan program yang dibuat kepala sekolah dalam proses pembelajaran, misalnya seperti program tahfidz qur’an. Jadi kegiatan tahfidz qur’an ini merupakan kegiatan wajib bagi setiap siswa, bahwasannya nantinya bagi setiap siswa wajib menyelesaikan setoran ayat al-qur’an sampai batas yang surah yang ditentukan sekolah, sebagai salah satu syarat wajib siswa dalam mnegikuti ujian semester. Saya kira dalam hal ini komite juga cukup berperan.”<sup>52</sup>

Melanjutkan wawancara dengan bapak H. M. Syukur Abrazain selaku ketua komite MT. Muallimin Univa Medan, terkait hal yang serupa, beliau menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

“Terkait tugas komite sebagai badan pengontrol atau pengawas, sejauh ini komite tetap bisa menjalankan tugasnya dengan baik, baik itu dalam hal mengontrol dan mengawasi penggunaan atau alokasi dana yang bersumber dari dana BOS. Maupun terkait dengan program-program atau kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh sekolah, salah satunya seperti program tahfidz qur’an. Dimana kegiatan tahfidz qur’an ini merupakan kegiatan wajib bagi setiap siswa. Tahfidz ini merupakan kegiatan menghafal ayat-ayat al-qur’an sesuai dengan batas yang sudah ditetapkan sekolah. Dan tahfidz ini merupakan salah satu syarat wajib bagi siswa ketiga akan ujian semester. Jika siswa tidak mampu menyelesaikan hafalannya sesuai batas yang ditetapkan sampai waktu menjelang ujian semester, maka siswa tersebut tidak bisa benarkan mengikuti ujian sampai waktu siswa itu dapat menyelesaikan setoran hafalannya.”<sup>53</sup>

Masih melanjutkan wawancara dengan bapak Supriadi, S.HI salah seorang guru MTs. Muallimin terkait hal yang serupa, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Komite sebagai pengontrol, komite ini berperan sebagai badan pengontrol kegiatan-kegiatan atau program-program yang dibuat oleh sekolah, salah satu perannya dalam mengontrol adalah, komite ini selalu mengontrol apakah program tahfidz yang dibuat berjalan dengan baik atau sebaliknya, disinilah tugasnya komite untuk mengontrol agar program ini dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan sekolah, yaitu setidaknya anak-anak nantinya setelah tamat dari MTs. Muallimin ini bisa mempunyai hafalan minimal 2 juz al qur’an.”<sup>54</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya peran komite sebagai badan pengontrol, komite turut menjalankan tugasnya, dimana komite berperan mengontrol atau mengawasi penggunaan atau alokasi dana BOS, serta mengontrol jalannya sebuah program yang dibuat sekolah yaitu program tahfidz al qur’an, tahfidz ini dibentuk menjadi program wajib bagi siswa. Siswa/I diwajibkan untuk

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ketua Komite MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

<sup>54</sup>Wawancara dengan Salah Satu Guru di MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Sabtu, Tanggal 14 Agustus 2021.

menghafal beberapa surah yang telah ditentukan sampai batas menjelang ujian semester, dan ini juga merupakan syarat wajib siswa untuk bisa mengikuti ujian semester, sehingga jika nanti ada siswa yang belum menyelesaikan hafalan surahnya maka siswa tersebut tidak diizinkan untuk bisa mengikuti ujian semester sampai siswa itu bisa menyelesaikan hafalannya.

#### **4. Sebagai Mediator**

Peran mediator yang dilakukan komite sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan lebih kepada upaya memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap kebijakan dan program pendidikan yang ditetapkan sekolah. Peran ini antara lain dengan mengkomunikasikan berbagai pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah terkait dalam bidang pendidikan. Masukan ini tentu akan menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan, yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan bagi kebijakan dan program pendidikan. Bagi komite sekolah, peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah memberdayakan sumber daya yang ada pada orangtua bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Untuk mengetahui peran komite sebagai mediator, maka peneliti mewawancarai bapak Muhayan, MA selaku kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Peran komite sekolah sebagai mediator, selain komite berperan dalam pengembangan hal fisik, komite sekolah juga berperan sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Yaitu, apabila ada peserta didik yang mendapat masalah di sekolah, maka komite sekolah yang berperan menyampaikan maksud sekolah terhadap siswa



tersebut kepada orang tuanya yang disampaikan komite sekolah secara kekeluargaan.”<sup>55</sup>

Masih melanjutkan wawancara dengan bapak H. M. Syukur Abrazain, BA selaku ketua komite MTs. Muallimin Univa Medan, terkait hal yang serupa sebagai berikut:

“Sebagai mediator komite berperan sebagai penghubung antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam menyampaikan maksudnya, sebagai salah satu contoh yaitu misalnya seperti apabila disekolah ada peserta didik yang bermasalah atau nakal-nakal, maka komite sekolah berperan dalam hal menyampaikan aspirasi atau maksud sekolah terhadap anak tersebut kepada orang tuanya, maka maksud yang disampaikan oleh komite sekolah dengan orang tua atau masyarakat bersikap kekeluargaan, agar dapat menjaga mutu pendidikan sekolah.”<sup>56</sup>

Dalam hal ini bisa kita lihat bersama bahwa peran komite sekolah yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan sudah menjalankan perannya dan berperan dengan baik mulai dari peran komite sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*), Pendukung (*Supporting Agency*), Pengontrol (*Controlling Agency*), dan sebagai Mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan**

Dalam setiap lembaga organisasi, pasti memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya sebuah organisasi tersebut. Faktor pendukung dan penghambat disuatu organisasi ini pastilah ada, dimana faktor-faktor ini nantinya akan menjadi pemicu berjalannya sebuah organisasi

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan. Wawancara di ruang Guru MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, Tanggal 13 Agustus 2021.

tersebut melalui faktor-faktor pendukung yang dialami. Namun jika faktor itu adalah faktor penghambat, maka ini bisa menjadi salah satu faktor mengapa organisasi tersebut berjalan dengan lambat. Namun tidak semua faktor penghambat ini menjadi pemicu utama tidak berjalannya organisasi dengan baik, dengan adanya faktor faktor tersebut maka ini merupakan sebuah tantangan yang harus segera diselesaikan untuk kelancaran berjalannya sebuah organisasi itu. Begitu juga dengan kinerja komite MTs. Muallimin Univa Medan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara dengan responden:

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, sekolah memiliki faktor yang dapat mensukseskan program-program yang telah direncanakan oleh sekolah dengan komite sekolah. Dengan adanya faktor pendukung ini maka dapat memudahkan sekolah dan komite sekolah dalam menjalankan tugasnya, untuk mengetahui apa-apa saja faktor pendukung yang ada. Dan dalam berjalannya sebuah organisasi juga terdapat faktor-faktor penghambat yang dapat membuat program yang dilakukan sedikit terkendala. berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhayan, M.A selaku kepala sekolah MTs. Muallimin Univa Medan:

”Faktor pendukung dalam menjalankan program kerja antara komite sekolah dengan sekolah itu pasti ada, dimana faktor ini sangat berpengaruh pada sekolah dalam menerapkan atau menjalankan program-program yang telah direncanakan oleh sekolah dan juga komite sekolah. Adapun faktor-faktor pendukungnya yaitu, adanya kesamaan visi dan misi antara sekolah dengan komite sekolah, kemudian terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan juga komite sekolah, adanya keterbukaan atau transparan terhadap

program-program atau kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan yang melibatkan komite sekolah dan sekolah, adanya keterbukaan atau transparan antara komite sekolah dengan sekolah.

Adapun faktor penghambatnya yaitu salah satunya keterbatasannya sarana dan prasarana yang ada disekolah ini, kemudian<sup>57</sup>,

Kemudian peneliti mewawancarai bapak H. M. Syukur Abrazain, BA selaku ketua komite sekolah di MTs. Muallimin Univa Medan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari kepala sekolah mengenai hal yang sama yaitu faktor pendukung yang dialami sekolah dengan komite sekolah dalam menjalankan tugasnya, sebagai berikut:

”Komite sekolah itu keberadaannya sangat membantu sekali dalam hal pendidikan, karena komite ini merupakan bagian-bagian atau tali penghubung antara sekolah dengan masyarakat, dimana keberadaan komite ini sangat diharapkan dalam hal pendidikan, khususnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Karena jika hubungan komite sekolah atau yang mewakili masyarakat dengan sekolah ini berjalan baik maka sudah bisa dipastikan sekolah juga akan mudah mencapai dan meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Terkait dengan faktor-faktor pendukung itu pasti ada, yaitu seperti kesamaan visi dan misi antara komite dengan sekolah, kemudian penjalinan hubungan yang baik dan harmonis antara pihak sekolah dengan komite sekolah dalam hal pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan sehingga ini bisa menjadi pemicu atau faktor pendorong dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan, hubungan saling keterbukaan atau transparan antara komite sekolah dengan sekolah.

Berjalannya sebuah organisasi tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat, didalam menjalankan tugas dan fungsinya, komite sekolah di MTs. Muallimin Univa Medan ini juga memiliki faktor-faktor penghambat yaitu, keterbatasan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki, artinya sarana dan prasana ini sebenarnya cukup hanya saja tidak memadai berdasarkan jumlah siswa yang kita miliki. Kemudian yang kedua, kurangnya waktu yang dimiliki komite sekolah, mengingat komite disini juga memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda.”<sup>58</sup>.

---

<sup>57</sup>Wawancara Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Kepala Sekolah MTs. Muallimin Univa Medan, hari Jum’at, 13 Agustus 2021.

<sup>58</sup>Wawancara Ketua Komite MTs. Muallimin Univa Medan, di ruang Guru, hari Jum’at, 13 Agustus 2021.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari berbagai informan tadi, maka dapat disimpulkanlah bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, komite sekolah juga memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya program yang akan diterapkan di sekolah tersebut. Berikut ini peneliti papakan beberapa faktor-faktor pendukung dan juga faktor-faktor penghambat yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan, diantaranya:

1. Adanya kesamaan visi dan misi antara sekolah dengan komite sekolah, sehingga memudahkan kerjasama mereka dalam proses pembuatan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah.
2. Terjalannya hubungan yang baik dan harmonis antara sekolah dengan komite sekolah yang mewakili masyarakat.
3. Keterbatasan atau tidak memadainya sarana dan prasana yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan, sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan tugas dan fungsinya komite.
4. Keterbatasan waktu yang dimiliki komite sekolah dalam menjalankan tugasnya.

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs. Muallimin Univa Medan, maka temuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

**a. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan**

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input* proses, dan *output* pendidikan. *Input* pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, meliputi sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Kesiapan input juga sangat dibutuhkan agar proses dapat berlangsung dengan baik, sehingga kadar mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input<sup>59</sup>.

Komite sekolah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 044/U/2002 Tahun 2002, tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non-profit dan non-politis, yang dibentuk berdasarkan musyawarah demokratis pada *stakeholder* pendidikan sekolah, sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.

Komite sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya. Sebagai organisasi masyarakat sekolah, komite sekolah dibentuk dengan tujuan, sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Widiarti, Suranto, 2019, *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Alprin: Semarang, hlm. 4.

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah
2. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
3. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan berkualitas.
4. Membantu sekolah/madrasah dalam menyelenggarakan mutu pendidikan

Adapun peran yang dijalankan oleh komite yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*). Komite MTs. Muallimin Univa Medan sebagai mitra kerja kepala sekolah di MTs. Muallimin Univa Medan telah melaksanakan tugasnya yaitu memberikan pertimbangan kepada kepala sekolah terhadap setiap rencana-rencana dan program-program yang telah disusun oleh sekolah dan akan diterapkan di sekolah. Serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS.
2. Sebagai badan pendukung (*supporting agency*). Peran komite sebagai badan pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan ini telah banyak memberikan dukungan dan bantuan berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Seperti misalnya komite sekolah telah ikut membantu dan menunjang pada masalah sarana dan prasana yang ada di sekolah.

3. Sebagai pengontrol (*controlling agency*) komite sekolah MTs. Muallimin Univa Medan melakukan pengontrolan atau pengawasaan terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau perencanaan pendidikan sekolah, dan juga mengontrol dan mengawasi penambahan fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan.
4. Sebagai badan mediator (*excecutive*) komite sekolah sebagai penghubung atau mediator antar sekolah dengan pemerintah, masyarakat, dan orang tua, dalam hal penyampaian aspirasi masyarakat atau orang tua terhadap sekolah semua itu dilakukan melalui komite sekolah.

Dalam hal peningkatan mutu pendidikan dapat kita lihat berdasarkan kuantitas dan juga kualitas yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan kuantitas, jumlah siswa/I di MTs. Muallimin Univa Medan ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga sekarang jumlah siswa/I disini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Mulai dari 300 san naik hingga mnejadi 500 san, kemudian meningkat lagi hingga sekarang mencapai 1000 siswa.
2. Berdasarkan kualitas. Kurang lebih 50% guru yang berada di MTs. Muallimin Univa Medan ini juga sudah berada di posisi S2 dan ada juga beberapa guru yang sedang melanjutkan pendidikan S2 dan S3.
3. Berdasarkan kualitas dapat dilihat dari berdasarkan informasi yang disampaikan oleh masyarakat, apalagi orang tua siswa. Seperti anak sudah

mampu membaca al-qur'an, sudah mampu menghafalkannya, kemudian anak sudah bisa menjadi imam, dan sudah bisa membawa doa.

4. Meningkatkan kualitas anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam hal prestasi, seperti ekstrakurikuler di bidang fahmil qur'an dan syarhil qur'an, dalam bidang ini prestasi anak-anak dari dulu hingga sekarang sudah sampai pada tingkat nasional yaitu di ajang MTQ pada cabang perlombaan Fahmil Qur'an dan Syarhil Qur'an.

Dengan demikian dari data-data yang diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dan observasi menyatakan bahwasannya komite yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, khususnya dalam hal meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang ada disini selalu mengalami peningkatan baik itu dari segi kuantitas dan juga kualiitasnya, sehingga sudah dapat dikatakan sekolah tersebut sudah bermutu dan selalu menjaga baik mutu yang ada agar terus dapat meningkat di pandangan dunia pendidikan dan juga masyarakat.

**b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan**

Dalam setiap suatu lembaga organisasi pasti memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat jalannya organisasi tersebut. Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan ini pastilah ada, begitu juga dengan organisasi komite sekolah yang ada di MTs. Muallimin Univa Medan



dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai komite. Dalam hal pelaksanaan peningkatan mutu, sekolah memiliki faktor yang dapat mensukseskan program-program yang telah direncanakan oleh sekolah dan komite sekolah. Diantara faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesamaan visi dan misi antara sekolah dengan komite sekolah, sehingga memudahkan kerjasama ini dalam proses pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan, serta memudahkan sekolah dan komite sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan
2. Terjalannya hubungan kerjasama yang baik dan harmonis antara sekolah dengan komite sekolah yang mewakili masyarakat.
3. Adanya keterbukaan atau transparan antara sekolah dengan komite sekolah, sehingga sekolah tidak merasa diawasi.

Selain faktor pendukung, pernah komite sekolah juga memiliki faktor penghambat terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Muallimin Univa Medan.
2. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh komite sekolah, mengingat komite ini memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda.

Berdasarkan masalah di atas dapat kita lihat bahwa faktor-faktor penghambat yang telah disebutkan di atas merupakan faktor yang dapat menjadikan tugas sekolah dan komite sekolah berjalan dengan lambat dalam

pengembangan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan. Namun, faktor tersebut juga bisa menjadi salah satu faktor pendrong atau pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan jika pihak sekolah dan komite bisa segera mengatasi faktor-faktor tersebut.

Dari beberapa faktor penghambat peran komite sekolah yang sudah dijelaskan di atas yang menyangkut anggota komite sekolah, maka ini merupakan tantangan tersendiri bagi komite, yang bertujuan agar bagaimana kedepannya segala yang menjadi faktor penghambat dapat segera diatasi, agar komite sekolah lebih bisa terorganisasi dengan baik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Muallimin Univa Medan.